

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang moderat dan negatif antara derajat optimisme dan *state anxiety* pada penderita kanker stadium lanjut di RS “X” Bandung (koefisien korelasi = $-0,452$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi derajat optimisme pada penderita kanker stadium lanjut maka semakin rendah *state anxiety* dan sebaliknya semakin rendah derajat optimisme maka semakin tinggi *state anxiety*.
2. Tampak indikasi adanya kaitan antara *state anxiety* dengan penghayatan akan harapan (*hopeful*) dan penghayatan putus asa (*hopeless*)
3. *State anxiety* berhubungan dengan *trait anxiety*. Penderita kanker yang memiliki *trait anxiety* tinggi memiliki *state anxiety* yang cenderung lebih tinggi dibanding dengan yang memiliki *trait anxiety* rendah.
4. Faktor lain yang tampaknya turut berperan dalam *state anxiety* pasien penderita kanker stadium lanjut dalam penelitian ini ialah dukungan keluarga.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1. Saran penelitian lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai derajat optimisme dan *state anxiety* pada sampel yang lain, misalnya penderita kanker stadium dini, AIDS, penyakit jantung, diabetes.
2. Melakukan penelitian lanjutan tentang *state anxiety* pada penderita kanker stadium lanjut dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berkaitan seperti derajat harapan dan dukungan keluarga.

5.2.2. Saran guna laksana

1. Bagi pasien penderita kanker agar dapat lebih berusaha untuk membangkitkan optimisme sehingga *state anxiety* diharapkan akan menurun. Misalnya mendampingi pasien dan memberikan harapan akan kesembuhannya serta memberi informasi mengenai keadaan penyakitnya.
2. Bagi pihak rumah sakit "X", khususnya bagian onkologi dan rehabilitasi dapat dijadikan sebagai masukan atau info bahwa dukungan dan kehadiran keluarga serta harapan penderita yang memiliki dampak psikologis bagi penderita kanker stadium lanjut sehingga hal tersebut dapat bermanfaat dalam penanganan penderita kanker stadium lanjut dalam rangka mengefektifkan proses terapi.

3. Bagi keluarga dapat dijadikan masukan atau info mengenai kecemasan yang dirasakan oleh penderita dengan memberikan dukungan serta membangkitkan optimisme dalam diri penderita sehingga diharapkan optimisme tersebut dapat meredakan kecemasannya, yang selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat bagi kualitas hidup pasien.